

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP MUHAMMADIYAH 5 KERJO KABUPATEN KARANGANYAR

Imron Wahyu Saputro¹, Indah Nurhidayati², Salman AlFarisi³

^{1,2,3} Institut Islam Mamba'ul Ulum, Indonesia

Email: imronlastfriend@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.768>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 June 2025

Final Revised: 21 July 2025

Accepted: 22 August 2025

Published: 24 September 2025

Keywords:

Family Environment

Parental Attention

Learning Interest

Islamic Education



ABSTRACT

This study is motivated by the importance of the family environment, particularly parental attention, in shaping students' interest in learning Islamic Religious Education (PAI). The objectives of this study are: (1) to identify the level of parental attention toward the learning interest of grade VII students of SMP Muhammadiyah 5 Kerjo in the 2024/2025 academic year, (2) to determine the level of students' interest in learning PAI, and (3) to analyze the influence of the family environment on students' learning interest in PAI. The study employed a quantitative associative approach. The population and sample consisted of 56 seventh-grade students selected using total sampling. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using validity, reliability, normality, linearity, and simple linear regression tests. The results show that parental attention is in the high category (60.07%), students' learning interest is in the moderate category (51.8%), and 44.0% of the variation in students' learning interest is influenced by the family environment, while the remaining 56.0% is influenced by other factors. These findings indicate that family attention significantly contributes to fostering students' interest in PAI learning.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran lingkungan keluarga, khususnya perhatian orang tua, dalam membentuk minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Kerjo tahun pelajaran 2024/2025 di rumah, (2) mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI, dan (3) menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VII sebanyak 56 orang, dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berada pada kategori tinggi sebesar 60,07%, minat belajar siswa berada pada kategori sedang sebesar 51,8%, dan sebesar 44,0% variasi minat belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sedangkan 56,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa perhatian keluarga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap tumbuhnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang memiliki hubungan darah, ikatan pernikahan, atau adopsi, dan hidup bersama dalam satu rumah tangga. Mereka saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain dalam pemenuhan kebutuhan emosional, sosial, ekonomi, dan pendidikan (Korompot et al., 2020). Dalam Islam, keluarga memiliki kedudukan yang sangat penting dan merupakan unit sosial paling dasar yang menjadi fondasi di masyarakat. Keluarga bukan hanya sekadar ikatan darah atau pernikahan, tetapi juga merupakan amanah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang harus dipelihara dan dijalankan sesuai dengan tuntunan-Nya (Nalle, 2019). Salah satu fungsi keluarga didalam Islam adalah menjaga diri dan keluarga dari api neraka. Keluarga memiliki tanggung jawab besar untuk saling mengingatkan dalam kebenaran dan menjauhi kemungkaran, serta mendidik anak-anak dalam ajaran Islam agar terhindar dari siksa api neraka. Perintah tersebut terdapat pada QS. At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْجِبَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak pernah durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Selain perintah untuk menjaga diri sendiri dari perbuatan-perbuatan yang dapat menjerumuskan ke dalam neraka, ayat tersebut secara khusus menyoroti tanggung jawab terhadap keluarga. Seorang muslim tidak hanya bertanggung jawab atas keselamatan dirinya sendiri di akhirat, tetapi juga memiliki kewajiban untuk melindungi dan menyelamatkan keluarganya dari siksa api neraka (Azizah et al., 2021).

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam membentuk kepribadian dan minat anak (Ahmad et al., 2021). Pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, serta dukungan yang diberikan kepada anak memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan minat belajar mereka. Lingkungan keluarga yang harmonis, komunikatif, dan mendukung biasanya mendorong anak untuk memiliki semangat belajar yang tinggi. Sebaliknya, kurangnya perhatian, konflik keluarga, atau sikap acuh tak acuh dari orang tua dapat menghambat perkembangan minat belajar siswa (Framanta, 2020).

Minat belajar adalah kecenderungan atau keinginan yang kuat dan menetap pada diri seseorang untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Tidak hanya sekadar rasa suka terhadap suatu mata pelajaran, tetapi lebih dalam, mencakup perhatian, ketertarikan, keterlibatan aktif, dan perasaan positif terhadap proses pembelajaran (Kusumaningtyas et al., 2023). Singkatnya, minat belajar adalah bahan bakar internal yang mendorong seseorang untuk terus belajar, mencari pengetahuan, dan mengembangkan diri dengan senang hati, tanpa paksaan dan penuh semangat (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020).

Minat belajar memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan akademik dan pengembangan potensi individu secara keseluruhan (Maratus Sholikhah et al., 2024). Dalam Islam, minat belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan sangat dianjurkan. Islam mendorong umatnya untuk senantiasa mencari ilmu pengetahuan (thalabul 'ilmi) sebagai bagian dari ibadah dan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Minat belajar dalam Islam tidak hanya terbatas pada ilmu agama, tetapi juga mencakup ilmu pengetahuan duniawi yang bermanfaat bagi kehidupan. Perintah tersebut terdapat pada QS. Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Iqro'/Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Dan juga sabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam,

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim." (HR. Ibnu Majah)

Minat belajar dalam Islam bukan hanya sekadar ketertarikan intelektual, tetapi merupakan dorongan spiritual yang kuat untuk mencari ilmu sebagai bentuk ibadah dan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Minat ini didasari oleh keyakinan akan pentingnya ilmu sebagai cahaya, petunjuk, dan sarana untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Aisyah, 2018). Seorang muslim yang memiliki minat belajar yang tinggi akan senantiasa berusaha untuk menambah pengetahuannya, memahami ajaran agamanya dengan lebih baik, dan mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari (Norhikmah et al., 2022).

Pada era modern ini, tantangan yang dihadapi keluarga semakin kompleks. Kesibukan orang tua, pengaruh teknologi, dan perubahan gaya hidup sering kali membatasi interaksi antar anggota keluarga (Sunnyoto et al., 2024). Hal ini dapat mengurangi perhatian terhadap kebutuhan pendidikan anak, termasuk dalam membangun minat mereka terhadap pelajaran agama. Padahal, pendidikan agama merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter Islami yang kuat, terutama di tengah derasnya arus globalisasi (Ummah, 2019).

Selain pengaruh lingkungan keluarga, karakter siswa yang beragam menuntut guru untuk memahami keunikan setiap individu. Hal ini dialami di kelas 7 SMP Muhammadiyah 5 Kerjo tahun 2024/2025. SMP Muhammadiyah 5 Kerjo adalah sebuah sekolah menengah pertama (SMP) swasta yang berlokasi di Jl. Raya Kerjo, Sumberejo, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Terletak tidak di kota tetapi juga tidak di desa yang jauh dari akses informasi dan teknologi. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kerjo, dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Karanganyar. Selain berada di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah, sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai sekolah terakreditasi A, SMP Muhammadiyah 5 Kerjo memiliki fasilitas sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Memiliki program unggulan didalam bidang agama, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu tahfidz qur'an, dimana siswa-siswinya dikelas 7 ditargetkan bisa membaca al-qur'an dan dikelas 9 ditargetkan hafal qur'an juz 30 atau juz 'amma.

Namun, kurangnya rasa semangat siswa-siswi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terkhusus keinginan mereka untuk bisa membaca dan menghafal qur'an, sikap mereka yang cenderung semaunya sendiri, dan pasifnya orang tua terhadap proses belajar anak-anak ketika dirumah, menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Banyak siswa kelas 7 di semester genap SMP Muhammadiyah 5 Kerjo tahun 2024/2025 masih belum bisa membaca qur'an, menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga minat belajar mereka terhadap mata pelajaran ini cenderung kurang, yang mengakibatkan target capaian program unggulan di kelas 7 SMP Muhammadiyah 5 Kerjo tahun 2024/2025 belum tercapai. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa, namun penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada hubungan lingkungan keluarga dengan minat atau motivasi belajar secara umum pada mata pelajaran selain PAI dan pada jenjang pendidikan yang berbeda.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Kerjo tahun 2024/2025. Dengan memahami hubungan ini secara komprehensif, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan peran keluarga dalam mendukung minat belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan agama dapat tercapai secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2020 16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Suwarsa, 2021). Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang terdiri dari 56 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Kerjo Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 56 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Kerjo, diketahui bahwa perhatian orang tua terhadap belajar siswa di rumah termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan melalui kategorisasi skor angket dengan rentang skor 20-80, dan hasilnya menunjukkan bahwa 34 siswa (60,7%) berada pada kategori tinggi, sedangkan 22 siswa (39,3%) berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori rendah.

Tabel 1. Hasil Kategorisasi

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Rendah	20 - 39	0 siswa	0%
Sedang	40 - 59	22 siswa	39,3%
Tinggi	60 - 80	34 siswa	60,7%
Total	-	56 siswa	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 34 siswa (60,7%) memiliki tingkat pengaruh lingkungan keluarga tinggi, yang menunjukkan adanya antusiasme, perhatian, dan keterlibatan yang kuat. Sebanyak 22 siswa (39,3%) masuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan pengaruh yang tinggi dari lingkungan keluarga terhadap minat belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan dukungan yang kuat dan baik dalam bentuk perhatian, motivasi, suasana rumah yang kondusif, maupun keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa. Sementara itu, siswa yang berada dalam kategori sedang tetap menunjukkan adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, meskipun tidak sekuat pada kategori tinggi. Tidak adanya siswa dalam kategori rendah menunjukkan

bahwa hampir seluruh responden mendapatkan dukungan yang relatif baik dari lingkungan keluarga dalam membangun minat belajar mereka.

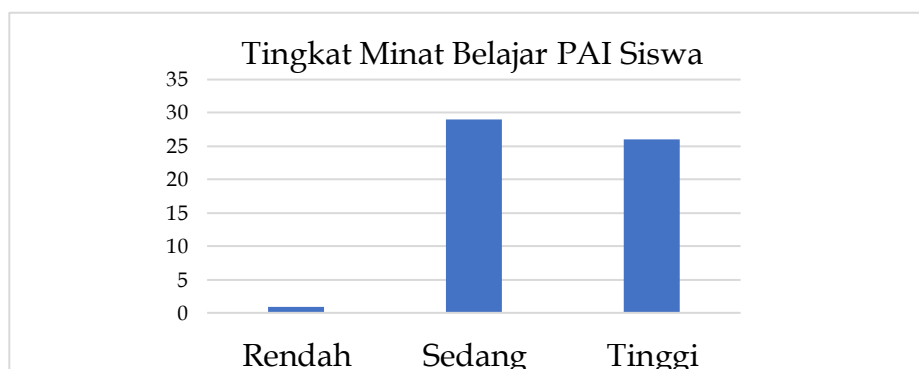
2. Tingkat Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Penelitian juga mengukur tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil kategorisasi dari skor angket, diperoleh bahwa 26 siswa (46,4%) memiliki minat belajar yang tinggi, 29 siswa (51,8%) berada pada kategori sedang, dan hanya 1 siswa (1,8%) yang tergolong dalam kategori rendah.

Tabel 2. Hasil Kategorisasi Tingkat Minat Belajar

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Rendah	20 - 39	1 siswa	1,80%
Sedang	40 - 59	29 siswa	51,80%
Tinggi	60 - 80	26 siswa	46,40%
Total	-	56 siswa	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 26 siswa (46,4%) memiliki tingkat minat belajar tinggi, yang menunjukkan adanya antusiasme, perhatian, dan keterlibatan yang kuat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebanyak 29 siswa (51,8%) masuk dalam kategori sedang, yang berarti mereka memiliki minat yang cukup namun belum sepenuhnya maksimal. Sementara itu, terdapat 1 siswa (1,8%) yang berada dalam kategori rendah, yang menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang rendah dan kemungkinan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran PAI.



Gambar 1. Diagram Tingkat Minat Belajar

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), peneliti melakukan analisis korelasi Pearson Product Moment menggunakan bantuan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut, yaitu variabel bebas (lingkungan keluarga) dan variabel terikat (minat belajar siswa). Hasil uji korelasi Pearson diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Uji Korelasi

Correlations			
		Pengaruh Lingkungan Keluarga	Minat Belajar
Pengaruh Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	56	56
Minat Belajar	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	56	56
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,663, yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X), yaitu lingkungan keluarga, terhadap variabel terikat (Y), yaitu minat belajar siswa. Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.430	5.935
a. Predictors: (Constant), Pengaruh Lingkungan Keluarga				
b. Dependent Variable: Minat Belajar				

Nilai Koefisien Korelasi (R) = 0,663 Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa. Angka 0,663 berada pada rentang 0,60–0,799 yang menurut pedoman korelasi dapat dikategorikan sebagai korelasi kuat. Artinya, jika kualitas lingkungan keluarga meningkat, maka minat belajar siswa juga cenderung meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil regresi ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dukungan orang tua dalam proses belajar siswa di rumah, baik berupa bimbingan, perhatian, maupun pemberian motivasi, secara nyata mampu meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI di sekolah. Hasil ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keteladanan, suasana rumah yang mendukung, komunikasi yang baik antara anak dan orang tua, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama

anak, semuanya menjadi aspek penting dalam membentuk minat belajar.

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat beberapa implikasi penting yang perlu diperhatikan. Bagi guru, terutama guru PAI, penting untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua agar dukungan belajar siswa di rumah dapat berjalan seiring dengan proses pembelajaran di sekolah. Bagi orang tua, penting untuk terus memberikan perhatian, bimbingan, dan motivasi terhadap kegiatan belajar anak. Sementara itu, bagi pihak sekolah, hasil ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program-program yang melibatkan peran aktif orang tua, seperti kelas parenting, kegiatan konsultasi belajar, atau laporan rutin perkembangan siswa. Melalui sinergi antara sekolah dan keluarga, diharapkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI dapat terus ditingkatkan

Pembahasan

1. Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Kerjo Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 56 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Kerjo, diperoleh data bahwa perhatian orang tua terhadap proses belajar anak tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari kategorisasi skor angket dengan rentang 20–80, di mana sebanyak 34 siswa (60,7%) berada pada kategori tinggi, sedangkan 22 siswa (39,3%) berada pada kategori sedang. Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa menerima perhatian dan keterlibatan yang memadai dari orang tua, baik berupa bimbingan, motivasi, maupun fasilitas belajar yang mendukung di rumah.

Hasil ini sejalan dengan teori Ecological Systems dari Bronfenbrenner, yang menempatkan keluarga sebagai mikrosistem utama yang berpengaruh langsung terhadap perkembangan anak, termasuk aspek akademik (Rahmah et al., 2021). Perhatian orang tua menjadi salah satu bentuk nyata dari dukungan keluarga yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Dengan tidak adanya siswa yang masuk dalam kategori perhatian rendah, dapat disimpulkan bahwa secara umum, kesadaran orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak sudah cukup baik.

2. Tingkat Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Penelitian ini juga mengukur tingkat minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil angket, diperoleh bahwa 26 siswa (46,4%) memiliki minat belajar yang tinggi, 29 siswa (51,8%) tergolong sedang, dan hanya 1 siswa (1,8%) termasuk dalam kategori rendah. Sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan yang cukup besar terhadap mata pelajaran PAI, yang tercermin dalam perhatian dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelajaran PAI tidak hanya dianggap sebagai kewajiban akademik, tetapi juga memiliki makna dan nilai relevan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Namun demikian, keberadaan satu siswa yang tergolong dalam kategori minat belajar rendah menjadi catatan penting. Diperlukan pendekatan personal yang lebih intensif dari guru, wali kelas, maupun orang tua untuk membantu siswa tersebut dalam meningkatkan semangat belajar dan keterlibatannya dalam pelajaran.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa, peneliti melakukan analisis korelasi Pearson Product Moment. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara kedua variabel, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,663 dan signifikansi $< 0,001$. Ini menunjukkan bahwa semakin positif lingkungan keluarga yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula minat belajar mereka terhadap pelajaran PAI. Lebih lanjut, analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 44% terhadap minat belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,440$. Sementara itu, 56% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pengajaran, lingkungan sekolah, dan faktor internal siswa.

Penemuan ini menegaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Keluarga yang memberikan dukungan emosional dan intelektual mampu menciptakan suasana yang mendukung anak untuk belajar secara aktif dan penuh semangat. Dalam konteks PAI, keteladanan orang tua, kualitas komunikasi dalam keluarga, serta perhatian terhadap pendidikan agama menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat siswa. Oleh karena itu, implikasi dari temuan ini menyasar pada tiga pihak utama. Pertama, guru PAI diharapkan dapat membangun komunikasi intensif dengan orang tua agar dukungan di rumah dapat selaras dengan proses pembelajaran di sekolah. Kedua, orang tua diharapkan dapat terus memberikan perhatian, motivasi, dan pendampingan belajar anak secara konsisten. Ketiga, sekolah perlu mengembangkan program-program yang melibatkan orang tua secara aktif, seperti kegiatan parenting, forum diskusi perkembangan siswa, dan pemantauan belajar berbasis kolaborasi. Dengan terciptanya sinergi antara sekolah dan keluarga, minat belajar siswa terhadap PAI diharapkan dapat terus meningkat secara berkelanjutan dan berkontribusi pada terbentuknya karakter Islami yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Kerjo Tahun Ajaran 2024/2025. Mayoritas siswa berada pada kategori lingkungan keluarga yang tinggi, dan minat belajar siswa tergolong sedang hingga tinggi. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa, dengan kontribusi lingkungan keluarga sebesar 44%. Dengan demikian, dukungan keluarga yang baik berperan penting dalam mendorong minat belajar siswa.

REFERENSI

- Ahmad, J. M., Adrian, H., & Arif, M. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam lingkungan keluarga. *Jurnal Pendias*, 3(1), 1–24. <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah->
- Aisyah, S. (2018). PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN Siti Aisyah 1. *Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), hal. 730.
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>

- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Azizah, N., Mujiburrahman, M., & Nurhidayati, I. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54090/alulum.106>
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126–129. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of*

- Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60.
<https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Kusumaningtyas, M., Nurani, A. T., Subekti, A., & Wijaya, R. W. (2023). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Melalui Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Di MIM Semanu*. 2119–2125.
- Maratus Sholikhah, S., Mujiburrohman, & Nurhidayati, I. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Moral Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh*, 5(2), 530–540. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.8041>
- Nalle, F. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara (Ttu). In *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, Issue 3, p. 35). <https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.35-45>
- Norhikmah, N., Rizky, N. F., Puspita, D., & Saudah, S. (2022). Inovasi Pembelajaran dimasa Pandemi: Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek Pendekatan Destinasi Imajinasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3901–3910. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1886>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA,CV.
- Rahmah, N., Mulati, T. S., & Tannarong, Y. (2021). *Telaah Kurikulum: Teori Dan Pengembanganya*.
- Sunyoto, D., Wahyuningsih, A., & Kalijaga, M. A. (2024). Manajemen Komunikasi Keluarga di Era Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 21034–21043. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/567773/manajemen-komunikasi-keluarga-di-era-teknologi>
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Ummah, M. S. (2019). Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

